

Campur Kode Bahasa Anak Jaksel dalam Media Sosial Twitter = Mixing Code "Bahasa Anak Jaksel" in Social Media Twitter

Ulan Karina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920528097&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena campur kode bahasa anak Jakarta Selatan dalam media sosial Twitter. Campur kode merupakan praktik komunikasi mengenai pembicara yang menggunakan dua atau lebih bahasa atau variasi bahasa dalam satu percakapan atau tulisan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan peran penggunaan campur kode bahasa anak Jaksel di Twitter. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa analisis teks. Data yang diambil adalah percakapan atau postingan yang mengandung campur kode bahasa anak Jaksel di Twitter. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk mengidentifikasi jenis campur kode, konteks penggunaannya, dan makna yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode bahasa anak Jaksel di Twitter muncul dalam berbagai bentuk, seperti campur kode intralingual, interlingual, dan intersentential. Campur kode ini mencerminkan identitas sosial kelompok masyarakat Jakarta Selatan, mengekspresikan kreativitas bahasa, serta menyesuaikan diri dengan tren dan budaya populer. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika bahasa dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut tentang campur kode dan penerapannya dalam konteks komunikasi digital.

.....This study aims to explain the phenomenon of language code mixing of South Jakarta children in social media Twitter. Code mixing is a communication practice regarding speakers who use two or more languages or language variations in one conversation or writing. The purpose of this study was to find out the form and role of the use of language code mixing by South Jakarta children on Twitter. The research method used is a qualitative method using data collection techniques in the form of text analysis. The data taken is conversations or posts that contain mixed language codes for South Jakarta children on Twitter. The data is then analyzed descriptively and interpretively to identify the type of code mixing, the context in which it is used, and the meaning contained therein. The results of the study show that code mixing of South Jakarta children on Twitter appears in various forms, such as intralingual, interlingual, and intentional code mixing. This code mixing reflects the social identity of South Jakarta community groups, expresses language creativity, and adapts to trends and popular culture. This research provides a deeper understanding of language dynamics in an increasingly digitally connected society. The results of this research can be the basis for the development of further research on code mixing and its application in the context of digital communication.